

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Membaca analysis jalur pertama berdasarkan nilai koefisien jalur pengaruh langsung manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai *path koefisien* dan dengan P-value yang tinggi bearti ada pengaruh langsung yang signifikan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Jambi, Ini menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dikarenakan guru memahami akan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah melakukan pengorganisasian terhadap guru yang ditunjuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan kepala sekolah melakukan supervisi akademik dan evaluasi kinerja serta memeberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan diri mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi.
2. Membaca analysis jalur kedua berdasarkan perolehan nilai *path koefisien* dan P-Valeu bearti ada pengaruh yang signifikan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah melalui motivasi terhadap kinerja guru pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan guru bersemanagt melakukan pekerjaan dan termotivasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan kepala sekolah selalu memberikan motivasi terhadap pelaksanaan tugas guru.
3. Membaca analysis jalur ketiga berdasarkan perolehan nilai *path koefisien* dan rendahnya nilai P-Value ini bearti tidak ada pengaruh langsung kerjasama tim terhadap kinerja guru pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan pembuktian kebenaran uji hipotesisi yang ketiga yang berbeda dengan temuan penelitian terdahulu dan

bertentangan dengan kajian teori yang peneliti paparkan. Berkemungkinan penyebabnya pertama adalah indikator-indikator pengukurannya yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan item-item instrumen pernyataan yang penulis susun dengan variabel penelitian kerjasama tim.

4. Membaca analisis jalur ke empat berdasarkan perolehan nilai *path koefisien* dan *p-value* yang juga tinggi menunjukkan ada pengaruh kerjasama tim melalui motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Jambi. Kerjasama yang baik merupakan salah satu faktor yang menimbulkan motivasi kerja, kinerja guru dapat meningkat apabila kerjasama tim dapat menjalin komunikasi yang baik, saling berkontribusi, hal ini akan mempengaruhi akan berdampak positif terhadap kinerja guru. Apabila salah satu anggota termotivasi hal ini dapat menular juga kepada guru yang lain.
5. Membaca analisis jalur ke lima berdasarkan perolehan nilai *path koefisien* dan *p-value* diperoleh hasil yang tinggi maka menunjukkan ada pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Jambi, motivasi kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Artinya bahwa untuk meningkatkan kinerja guru diantaranya dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi kerja guru. Apabila motivasi kerja rendah, maka kinerja juga akan rendah, begitu pula sebaliknya bila motivasi kerja tinggi maka kinerja pun akan tinggi. Agar kinerja guru menjadi lebih baik, seorang guru harus mempunyai motivasi kerja yang tinggi, dengan demikian, berarti guru tersebut memiliki semangat dalam bekerja sehingga kinerja gurupun jadi meningkat

5.2 Saran-saran

Dari hasil kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara teoritis Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru.
2. Tidak terbuktinya hipotesis ketiga kiranya perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh langsung kerjasama tim terhadap kinerja guru

dengan pendekatan kualitatif dengan variabel pendukung dan indikator-indikator yang berbeda untuk membuktikan adanya pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja guru.

3. Bagi Kepala Sekolah SMK Pusat Keunggulan untuk mengarahkan kemampuan memperhatikan dan memilih strategi yang tepat dalam menjaga kekompakan kerjasam tim dengan demikian akan membangun kerjasama tim yang kuat karena kerja sama tim yang maksimal dapat menumbuhkan semanagt dan motivasi kerja yang tinggi dan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru semakin lebih baik.
4. Kepala sekolah dalam melakukan pengontrolan dan evaluasi kinerja guru perlu memberikan motivasi kerja kepada semua guru, bagi guru yang kinerja kinerjanya masih rendah termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, karena motivasi perpengaruh langsung terhapat kinerja guru.